

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Studi Kasus Pada PT. Mandiri Jaya Sembilan

Ima Wahyu Dewi Saputri¹, Fitri Komariyah²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

Email: imawahyu34@gmail.com

Citation: Saputri, I.W.D., Komariyah, F. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Studi Kasus Pada PT Mandiri Jaya Sembilan. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 2(3), 322–326. <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/99>

Received: 12 Mei 2022

Accepted: 20 Mei 2022

Published: 28 Mei 2022

Publisher's Note: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2022 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

Abstract.

The purpose of this research is to understand the payroll accounting system at PT. Mandiri Jaya Sembilan. The descriptive method is used in this research by using interviews, documentation, and observation techniques. The results of this research state that the application of the payroll accounting system at PT. Mandiri Jaya Sembilan is good enough. The accounting department is responsible for the payment and remuneration of workers' salaries and is responsible for implementing control over the filling and recap of the attendance list of workers so as to minimize irregularities in employee payroll.

Keywords: Internal Control; Payroll Accounting System

Abstrak

Tujuan dari riset ini adalah guna memahami sistem akuntansi penggajian pada PT. Mandiri Jaya Sembilan. Metode deskriptif digunakan dalam riset ini dengan memakai teknik wawancara, dokumentasi, serta observasi. Hasil dari riset ini menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi penggajian di PT. Mandiri Jaya Sembilan sudah cukup baik. Bagian akuntansi bertanggungjawab pada pembayaran dan pengupahan gaji para pekerja dan bertanggungjawab dalam pelaksanaan kontrol pengisian dan rekap daftar hadir para pekerja sehingga meminimalisir adanya penyelewengan dalam penggajian karyawan.

Kata Kunci: Pengendalian Internal; Sistem Akuntansi Penggajian

PENDAHULUAN

Sebuah sistem dirancang guna memudahkan transaksi perhitungan serta pembayaran gaji para pekerja secara efektif serta efisien disebut Sistem Akuntansi Penggajian. Pada era globalisasi seperti saat ini perusahaan mendapatkan tuntutan supaya lebih efektif serta efisien pada segala hal termasuk pada sistem penggajian karyawan maka dari itu perlu adanya sistem akuntansi penggajian di sebuah perusahaan. Upaya yang dapat dilakukan guna menaikkan pengendalian intern perusahaan bersama adanya sistem akuntansi penggajian yang baik.

Penelitian mengenai akuntansi penggajian tersebut dilaksanakan pada PT. Mandiri Jaya Sembilan yaitu sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang ekspedisi transportasi. PT

Mandiri Jaya Sembilan dirintis pada tahun 2010. Sebelum menjadi Perseroan Terbatas (PT) perusahaan ini adalah perusahaan Perseroan Komanditer (CV) yang bernama CV Mandiri Jaya yang bergerak pada bidang yang sama yaitu ekspedisi transportasi. PT. Mandiri Jaya Sembilan menyediakan berbagai jenis truk digunakan untuk mengangkut produk-produk dari pabrik yang telah bekerja sama dengan PT. Mandiri Jaya Sembilan. Maka dari itu PT. Mandiri Jaya Sembilan memiliki karyawan yang cukup banyak dan untuk pembayaran gajinya pun berbeda-beda di setiap bagiannya.

Seperti yang dinyatakan oleh Andrew F. Sikula (2007:119) Gaji merupakan sebuah kompensasi berupa uang tunai yang diberikan kepada pekerja sebagai upah dari pekerjaan mereka. Gaji merupakan sebuah hal yang wajib menjadi beban sebuah perusahaan, perusahaan wajib membayarkan gaji kepada para karyawan sesuai dengan daftar hadir dan juga kesepakatan yang ada. Pembayaran gaji yang tepat dan transparan tanpa adanya penyelewengan maka dapat meningkatkan kepercayaan para karyawan, sehingga para karyawan dapat bekerja lebih optimal. Gaji dapat berupa gaji pokok dan juga tunjangan-tunjangan seperti THR, tunjangan pengobatan, uang transportasi, uang makan, dan lain-lain. Alasan di balik pemberian tingkat gaji dan upah adalah selain diperlukan untuk mengikat pekerja.

Sistem akuntansi merupakan metode pencatatan dan pelaporan informasi dan kondisi keuangan untuk manajemen perusahaan. Mulyadi (2016: 3) "Sistem Akuntansi adalah struktur hierarkis, catatan, dan laporan yang disusun sedemikian rupa sehingga menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen". Seperti yang utarakan oleh James (2009:223) Sistem Akuntansi merupakan strategi serta sistem guna menyatukan, mengkarakterisasi, menyimpulkan, dan merinci informasi keuangan untuk kepentingan organisasi. Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan pendapat para pakar bahwa sistem akuntansi yaitu prosedur yang dipakai guna merangkum seluruh data yang menyangkut semua transaksi perusahaan dan mengorganisir. Sehingga informasi yang dihasilkan mampu dijadikan acuan guna mengambil keputusan yang di butuhkan pihak manajemen perusahaan serta pihak lain yang berkepentingan.

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dipergunakan agar tidak terjadinya kesalahan pada hal penghitungan serta penggajian para pekerja. Sistem berita penggajian didesain oleh perusahaan guna menyampaikan ilustrasi dengan jelas tentang perhitungan gaji karyawan. Mulyadi (2010:17) menerangkan mengenai Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dimaksudkan guna mengatur pertukaran untuk menghitung gaji para pekerja serta pembayarannya, rencana kerangka pembukuan keuangan dan pembayaran ini harus memiliki opsi untuk memastikan legitimasi, persetujuan untuk pemenuhan, penyebaran penilaian yang terorganisir, kepraktisan dan ketepatan posting. Maka kesimpulannya yaitu sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah aktivitas yang berupaya menyajikan informasi keuangan untuk pihak yg berkepentingan sesuai dengan prosedur.

Sistem pengendalian intern yaitu suatu proses yang bermanfaat guna membantu organisasi dalam mencapai suatu tujuan tertentu, proses itu dipengaruhi oleh sumber daya manusia serta sistem teknologi informasi. Mulyadi (2010:163) menyatakan mengenai arti pengendalian intern didalam perspektif ekspansif merupakan pengendalian internal yang menggabungkan desain hierarkis, teknik dan langkah-langkah yang difasilitasi untuk mengikuti kelimpahan otoritatif, memeriksa kecermatan dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi serta mendorong dipatuhinya kebijakan-kebijakan manajemen.

Febriyanti (2017), dengan judul Analisis Sistem informasi Akuntansi Penggajian dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan. Motivasi yang melatarbelakangi riset ini

yaitu untuk mengkaji sistem informasi akuntansi penggajian yang telah dijalankan oleh PT. Sarana Medika Populer guna memeriksa informasi akuntansi penggajian tentang kelayakan pada pengendalian internal. Jenis penelitian deskriptif digunakan dalam riset ini. Hasil dari riset ini yaitu ditemukannya bukti mengenai bagian akuntansi yang bertanggungjawab mengenai hal pembayaran gaji para pekerja serta bertanggungjawab dalam melakukan pengecekan daftar hadir para pekerja sehingga meminimalisir adanya kesalahan.

Purba (2018), dengan judul Sistem informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan : Studi kasus di Sebuah Rumah Sakit. Motivasi di balik riset ini adalah untuk membedah sistem informasi akuntansi dalam proses keuangan yang berkelanjutan di sebuah rumah sakit. Prosedur yang dipakai dalam riset ini yaitu pemanfaatan studi pustaka dan penelitian lapangan, yang diselesaikan melalui pertemuan dan dokumentasi. Hasil dari riset ini yaitu Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan yang dilaksanakan di rumah sakit tempat riset telah berjalan sangat baik serta sudah sesuai, dapat dilihat pada kapasitas, laporan, komponen jaringan yang digunakan dan pembukuan yang digunakan terkait dengan keuangan serta kerangka kompensasi berada dalam keadaan harmonis. dengan kapasitas yang diharapkan, laporan, sistem jaringan dan catatan pembukuan.

Langit Brenda, Saerang David, serta Gerungai Natalia (2019), dengan judul Analisis Sistem informasi Penggajian serta Pengupahan dalam Rangka Pengendalian Internal di PT. Gemilang Emas Indonesia. Riset ini bertujuan guna mengetahui tentang sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan PT. Gemilang Emas Indonesia serta apakah sistem tersebut mendukung upaya pengendalian internal perusahaan. Jenis penelitian deskriptif digunakan dalam riset ini. Hasil dari riset ini menunjukkan SIA Penggajian dan Pengupahan pada tempat riset masih kurang mendukung upaya pengendalian internal perusahaan. Karena kurangnya pemisahan tugas dari struktur organisasi serta praktik yang kurang sehat.

METODE PENELITIAN

Riset ini dilakuakn pada sebuah perusahaan di Kabupaten Sidoarjo yang Bernama PT. mandiri Jaya Sembilan yang bergerak di bidang ekspedisi transportasi. Dalam riset ini memakai jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan riset yang bertujuan guna menentukan nilai faktor otonom, dimungkinkan bahwa setidaknya satu (bebas) faktor tanpa memberikan korelasi, atau berinteraksi dengan menggunakan faktor yang berbeda (Sugiyono, 2018). Data yg dipergunakan berasal dari deretan informasi tentang gambaran alur dari system informasi akuntansi penggajian yang terdapat pada PT. Mandiri Jaya Sembilan.

Sumber data penelitian: **(1) data primer**, merupakan sumber data penelitian yang didapatkan dengan cara meninjau langsung objek penelitian yaitu dengan melakukan magang mandiri pada PT. Mandiri Jaya Sembilan; **(2) data sekunder**, merupakan sumber data riset yang akan didapatkan dari penelitian dan jurnal-jurnal terdahulu serta data informasi yang ada kaitannya dengan perusahaan.

Teknik pengumpulan data dalam riset ini melalui Teknik pengumpulan data dengan cara : **(1) observasi**, sebuah Teknik yang digunakan melalui cara pengamatan terhadap objek yang akan diteliti secara langsung sehingga peneliti dapat melihat gambaran yang ada dengan jelas, metode observasi ini dengan cara melakukan magang mandiri selama 1 bulan; **(2) wawancara**, sebuah Teknik yang berguna dalam proses pengumpulan data dengan cara wawancara kepada karyawan lain yang berhubungan dengan riset ini, seperti bagian administrasi dan bagian keuangan; **(3) dokumentasi**, dengan cara mengamati data-data tertulis yang berupa dokumen

ataupun file yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Mandiri Jaya Sembilan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Mandiri Jaya Sembilan

Penggajian pekerja pada PT. Mandiri Jaya Sembilan berdasarkan dengan kinerja karyawan, yang kemudian ditambahkan menggunakan uang jabatan, uang transport, uang lembur, dan juga absensi kehadiran. Dan dipotong dengan pemotongan berupa hutang karyawan dan juga ketidakhadiran karyawan tanpa adanya alasan yang jelas. Besar tunjangan yang dihasilkan oleh pekerja ini sesuai dengan posisi dan waktu administrasi pekerja yang bersangkutan.

Implementasi sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Mandiri Jaya Sembilan telah diterapkan dengan sangat baik dan transparan sesuai dengan hipotesis saat ini. Manajemen menentukan besar gaji pokok karyawan sesuai dengan jabatannya masing-masing. Namun penerapan atau penggajian di PT. Mandiri Jaya Sembilan masih terdapat kekurangan di antaranya adalah belum adanya tambahan uang makan karena mengingat uang makan tersebut tidak termasuk kedalam gaji pokok. Dan dulu sempat diadakan ketrung untuk makan siang para karyawan namun sekarang ditiadakan akan tetapi tidak digantikan dengan uang makan.

Analisis fungsi terkait gaji dan upah PT. Mandiri Jaya Sembilan

(1) **Fungsi kepegawaian**, di PT. Mandiri Jaya Sembilan Kapasitas ini sudah berjalan dengan efektif, akan tetapi sebenarnya masih membutuhkan peningkatan keterampilan sumber daya manusia yang bertanggung jawab untuk mengawasi sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan.; (2) **Fungsi pencatatan waktu**, PT. Mandiri Jaya Sembilan telah menggunakan metode absensi berupa *finger print* yaitu dengan cara menempelkan jari atau sidik jari sebagai tanda kehadiran karyawan. Dengan adanya *finger print* ini maka pencatatan waktu datang dan pulang karyawan dapat lebih akurat. Dan juga untuk menghindari adanya kecurangan pegawai seperti penitipan absensi kehadiran, dimana karyawan tersebut sebenarnya tidak hadir akan tetapi menitipkan absensi kepada karyawan lain. Kecurangan-kecurangan seperti ini dapat dihindari dengan adanya *finger print* tersebut; (3) **Fungsi pembuatan daftar gaji dan upah**, fungsi ini sudah berjalan dengan cukup efektif karena bagian manajemen telah membuat rekap daftar gaji yang akan mempermudah bagian keuangan untuk melakukan pembayaran gaji karyawan; (4) **Fungsi keuangan**, fungsi ini sudah berjalan dengan baik, yaitu perusahaan membayarkan gaji karyawan dengan cara transfer bank kemudian menerbitkan slip gaji yang akan dikirim melalui email setiap karyawan.

Analisis dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Mandiri Jaya Sembilan

Berikut adalah dokumen-dokumen yang digunakan : (1) **daftar hadir karyawan**, daftar hadir karyawan didapatkan dari hasil penarikan data selama periode satu bulan pada sistem *finger print*, hasil penarikan data ini dinilai lebih akurat; (2) **daftar gaji karyawan**, berguna untuk pencatatan gaji pokok setiap karyawan dan juga tambahan tunjangan maupun pengurangan beban karyawan; (3) **slip gaji**, diciptakan oleh bagian akuntansi yang berisikan rincian gaji para pekerja, slip gaji dibuat jelas supaya karyawan dapat mengetahui rincian gaji pokok, tunjangan, dan pemotongan beban tiap bulannya; (4) **bukti transfer**, digunakan sebagai bukti bahwa kompensasi telah ditransfer ke rekening para pekerja sesuai dengan slip gaji yang sudah dibuat bagian akuntansi.

Analisis efektivitas pengendalian intern dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Mandiri Jaya Sembilan

(1) **struktur organisasi**, struktur organisasi penggajian di PT. Mandiri Jaya Sembilan terdiri dari bagian akuntansi yang bertanggungjawab pada pembentukan rekapan dari daftar hadir para pekerja, membuat daftar gaji pekerja, membuat slip gaji serta bagian keuangan yang bertanggungjawab / direktur akan membayar gaji para pekerja melalui cara transfer ke rekening masing-masing pekerja melalui Elektronik Banking, lalu slip gaji akan dikirimkan melalui email ke masing-masing karyawan. Efektivitas pengendalian intern SIA penggajian pada PT. Mandiri Jaya Sembilan telah cukup baik serta sinkron dengan teori yang ada; (2) **sistem otorisasi dan pencatatan**, sistem pencatatan penggajian di PT. Mandiri Jaya Sembilan yaitu pencatatan besarnya gaji utama oleh manajemen lalu dilaporkan ke bagian keuangan. Penggunaan praktik yang tepat serta sudah sesuai dengan teori terbukti dengan adanya pengecekan ulang perhitungan gaji pada bagian keuangan sebelum di bayarkan langsung ke para pekerja.

SIMPULAN DAN SARAN

Sistem informasi akuntansi penggajian yang dipraktikkan pada PT. Mandiri Jaya Sembilan telah sangat baik serta telah sinkron dengan riset terdahulu sebab sudah terpenuhinya sistem pengendalian Intern yang memadai karena mencakup semua komponen pengendalian Intern. Dimana setiap bagian telah menjalankan tanggungjawabnya dengan baik dan juga transparan sehingga tidak ada penyelewengan. Sistem informasi akuntansi keuangan pada PT. Mandiri Jaya Sembilan telah menggunakan sistem komputerisasi namun masih *offline*, dan juga dengan adanya *finger print* dapat mempermudah bagian manajemen untuk merekap daftar hadir karyawan dan juga untuk meminimalisir kecurangan karyawan dalam memanipulasi daftar hadir tersebut. Dokumen-dokumen untuk penggajian PT. Mandiri Jaya Sembilan sudah cukup baik karena mengingat dokumen-dokumen penggajian itu sudah lengkap yang berisi rekap gaji pokok karyawan, rekap kehadiran karyawan, rekap tunjangan karyawan, dan rekap beban karyawan. Setelah merinci semua rekapan itu bagian akuntansi membuat slip gaji yang kemudian diserahkan ke bagian keuangan untuk dilakukan transaksi berupa transfer ke rekening masing-masing karyawan, kemudian bukti transfer itu disimpan sebagai arsip.

Saran untuk perusahaan perlu adanya peningkatan keterampilan sumber daya manusia yang bertanggungjawab dalam mengoperasikan data sistem informasi akuntansi penggajian agar bisa mencapai hasil yang maksimal. Untuk mempermudah manajemen dalam mengelola tugas-tugas perusahaan, diperlukan suatu bidang khusus yang menangani masalah pengendalian internal perusahaan, dengan alasan pada segmen ini terdapat bidang khusus yang mengatur keuangan, staf, dan kegiatan operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dana, A., & Setiawati, L. (2011). Sistem informasi akuntansi. *Yogyakarta [ID]: Andi*.
- Danke, Y. (2012). Analisis perancangan sistem informasi akuntansi pada siklus penggajian dalam rangka efektivitas pengendalian internal (Studi kasus pada perusahaan Plastik Injection). *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1).
- Fibriyanti, Y. V. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Populer Sarana Medika, Surabaya). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 14-Halaman.
- Hall, James. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Prianthara, Teddy. 2013. Akuntansi untuk manajer. Edisi 2. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suginam, S., Nasution, S. D., Aripin, S., & Fau, A. (2017). Perancangan sistem informasi akuntansi penggajian karyawan. *Pelita Informatika: Informasi dan Informatika*, 6(1), 56-59.